



BAB V

PEMBAHASAN DAN DISKUSI PENELITIAN

A. Pembahasan Hasil Pengamatan Intelegensi Ganda Siswa

Hasil penelitian tentang kemampuan intelegensi ganda diperoleh dari pelaksanaan pengamatan di SD Negeri Margorejo VII Surabaya. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran tentang intelegensi ganda siswa kelas 3 SD Negeri Margorejo VII Surabaya dalam proses pembelajaran terpadu tipe *webbed* dengan tema “Cinta Lingkungan Sehat” yang meliputi intelegensi linguistik, intelegensi matematis logis, intelegensi interpersonal dan intelegensi kinestetik.

1. Intelegensi linguistik

Rata-rata Hasil data pengamatan intelegensi linguistik yang diperoleh pada saat proses pembelajaran terpadu tipe *webbed* pada pertemuan pertama dan kedua akan dianalisis sesuai kriteria level-level intelegensi yang tercantum dalam bab III sebagai berikut:

a. Subjek K1

Subjek K1 berdasarkan hasil pengamatan intelegensi linguistik mendapatkan skor total 22 dengan rata-rata 11. Sehingga berdasarkan kriteria level intelegensi, subjek K1 tergolong memiliki intelegensi linguistik yang baik.

b. Subjek K2

Subjek K2 berdasarkan hasil pengamatan intelegensi linguistik mendapatkan skor total 22 dengan rata-rata 11. Sehingga berdasarkan kriteria level intelegensi, subjek K2 tergolong memiliki intelegensi linguistik yang baik.

c. Subjek S1

Subjek S1 berdasarkan hasil pengamatan intelegensi linguistik mendapatkan skor total 24 dengan rata-rata 12. Sehingga berdasarkan kriteria level intelegensi, subjek S1 tergolong memiliki intelegensi linguistik yang baik.

d. Subjek S2

Subjek S2 berdasarkan hasil pengamatan intelegensi linguistik mendapatkan skor total 24 dengan rata-rata 12. Sehingga berdasarkan kriteria level intelegensi, subjek S2 tergolong memiliki intelegensi linguistik yang baik.

e. Subjek T1

Subjek T1 berdasarkan hasil pengamatan intelegensi linguistik mendapatkan skor total 29 dengan rata-rata 14,5. Sehingga berdasarkan kriteria level intelegensi, subjek T1 tergolong memiliki intelegensi linguistik yang sangat baik.

f. Subjek T2

Subjek T2 berdasarkan hasil pengamatan intelegensi linguistik mendapatkan skor total 28 dengan rata-rata 15. Sehingga berdasarkan kriteria level intelegensi, subjek T2 tergolong memiliki intelegensi linguistik yang sangat baik.

2. Intelegensi matematis logis

Rata-rata Hasil data pengamatan intelegensi matematis logis yang diperoleh pada saat proses pembelajaran terpadu tipe *webbed* pada pertemuan pertama dan kedua akan dianalisis sesuai kriteria level-level intelegensi yang tercantum dalam bab III sebagai berikut:

a. Subjek K1

Subjek K1 berdasarkan hasil pengamatan intelegensi matematis logis mendapatkan skor total 22 dengan rata-rata 11. Sehingga berdasarkan kriteria level intelegensi, subjek K1 tergolong memiliki intelegensi matematis logis yang baik.

b. Subjek K2

Subjek K2 berdasarkan hasil pengamatan intelegensi matematis logis mendapatkan skor total 11 dengan rata-rata 5,5. Sehingga berdasarkan kriteria level intelegensi, subjek K2 tergolong memiliki intelegensi matematis logis tidak baik.

c. Subjek S1

Subjek S1 berdasarkan hasil pengamatan intelegensi matematis logis mendapatkan skor total 19 dengan rata-rata 8,5. Sehingga berdasarkan kriteria level intelegensi, subjek S1 tergolong memiliki intelegensi matematis logis yang kurang baik.

d. Subjek S2

Subjek S2 berdasarkan hasil pengamatan intelegensi matematis logis mendapatkan skor total 15 dengan rata-rata 7,5. Sehingga berdasarkan kriteria level intelegensi, subjek S2 tergolong memiliki intelegensi matematis logis tidak baik.

e. Subjek T1

Subjek T1 berdasarkan hasil pengamatan intelegensi matematis logis mendapatkan skor total 19 dengan rata-rata 9,5. Sehingga berdasarkan kriteria level intelegensi, subjek T1 tergolong memiliki intelegensi matematis logis kurang baik.

f. Subjek T2

Subjek T2 berdasarkan hasil pengamatan intelegensi matematis logis mendapatkan skor total 31 dengan rata-rata 15,5. Sehingga berdasarkan kriteria level intelegensi, subjek T1 tergolong memiliki intelegensi matematis logis yang sangat baik.

3. Intelegensi interpersonal

Rata-rata Hasil data pengamatan intelegensi interpersonal yang diperoleh pada saat proses pembelajaran terpadu tipe *webbed* pada pertemuan pertama dan kedua akan dianalisis sesuai kriteria level-level intelegensi yang tercantum dalam bab III sebagai berikut:

a. Subjek K1

Subjek K1 berdasarkan hasil pengamatan intelegensi interpersonal mendapatkan skor total 26 dengan rata-rata 13. Sehingga berdasarkan kriteria level intelegensi, subjek K1 tergolong memiliki intelegensi interpersonal yang baik.

b. Subjek K2

Subjek K2 berdasarkan hasil pengamatan intelegensi interpersonal mendapatkan skor total 22 dengan rata-rata 11. Sehingga berdasarkan kriteria level intelegensi, subjek K2 tergolong memiliki intelegensi interpersonal yang baik.

c. Subjek S1

Subjek S1 berdasarkan hasil pengamatan intelegensi interpersonal mendapatkan skor total 22 dengan rata-rata 11. Sehingga berdasarkan kriteria level intelegensi, subjek S1 tergolong memiliki intelegensi interpersonal yang baik.

d. Subjek S2

Subjek S2 berdasarkan hasil pengamatan intelegensi interpersonal mendapatkan skor total 26 dengan rata-rata 13. Sehingga berdasarkan kriteria level intelegensi, subjek S2 tergolong memiliki intelegensi interpersonal yang baik.

e. Subjek T1

Subjek T1 berdasarkan hasil pengamatan intelegensi interpersonal mendapatkan skor total 24 dengan rata-rata 12. Sehingga berdasarkan kriteria level intelegensi, subjek T1 tergolong memiliki intelegensi interpersonal yang baik.

f. Subjek T2

Subjek T2 berdasarkan hasil pengamatan intelegensi interpersonal mendapatkan skor total 25 dengan rata-rata 12,5. Sehingga berdasarkan kriteria level intelegensi, subjek T2 tergolong memiliki intelegensi interpersonal yang baik.

4. Intelegensi kinestetik

Rata-rata Hasil data pengamatan intelegensi kinestetik yang diperoleh pada saat proses pembelajaran terpadu tipe *webbed* pada pertemuan pertama dan kedua akan dianalisis sesuai kriteria level-level intelegensi yang tercantum dalam bab III sebagai berikut:

a. Subjek K1

Subjek K1 berdasarkan hasil pengamatan intelegensi kinestetik mendapatkan skor total 16 dengan rata-rata 8. Sehingga berdasarkan kriteria level intelegensi, subjek K1 tergolong memiliki intelegensi kinestetik yang kurang baik.

b. Subjek K2

Subjek K2 berdasarkan hasil pengamatan intelegensi kinestetik mendapatkan skor total 22 dengan rata-rata 11. Sehingga berdasarkan kriteria level intelegensi, subjek K2 tergolong memiliki intelegensi kinestetik yang baik.

c. Subjek S1

Subjek S1 berdasarkan hasil pengamatan intelegensi kinestetik mendapatkan skor total 18 dengan rata-rata 9. Sehingga berdasarkan kriteria level intelegensi, subjek S1 tergolong memiliki intelegensi kinestetik kurang baik.

d. Subjek S2

Subjek S2 berdasarkan hasil pengamatan intelegensi kinestetik mendapatkan skor total 17 dengan rata-rata 8,5. Sehingga berdasarkan kriteria level intelegensi, subjek S2 tergolong memiliki intelegensi kinestetik yang kurang baik.

e. Subjek T1

Subjek T1 berdasarkan hasil pengamatan intelegensi kinestetik mendapatkan skor total 20 dengan rata-rata 10. Sehingga berdasarkan kriteria level intelegensi, subjek T1 tergolong memiliki intelegensi kinestetik kurang baik.

f. Subjek T2

Subjek T2 berdasarkan hasil pengamatan intelegensi kinestetik mendapatkan skor total 16 dengan rata-rata 8. Sehingga berdasarkan kriteria level intelegensi, subjek T2 tergolong memiliki intelegensi kinestetik kurang baik.

B. Diskusi Penelitian

Pada saat proses pembelajaran terpadu tipe *webbed* yang mengintegrasikan matapelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, IPA dan IPS ke dalam tema “Cinta Lingkungan Sehat” diperoleh hasil pengamatan intelegensi setiap subjek berbeda-beda. Masing-masing subjek baik dari kelompok kurang, sedang maupun tinggi belum tentu memiliki semua intelegensi yang sesuai dengan kelompok tersebut. Hasil sangat baik dicapai beberapa subjek dalam beberapa intelegensi. Diantaranya intelegensi linguistik yang dicapai subjek T1 dan T2, dan intelegensi matematis logis yang dicapai subjek T2. Sedang hasil tidak baik dicapai beberapa subjek dalam intelegensi matematis logis yaitu subjek K2 dan S1. Sedangkan



untuk intelegensi interpersonal an kinestetik dicapai siswa dengan hasil yang baik dan kurang baik.

Pada pertemuan kedua hampir semua subjek penelitian menunjukkan peningkatan pada intelegensi matematis logis. Hal ini disebabkan materi yang diajarkan pada pertemuan pertama dan kedua sama, sehingga siswa lebih meguasai materi dan memiliki intelegensi matematis logis yang lebih baik dari pertemuan sebelumnya. Sedangkan untuk intelegensi kinestetik salah satu aspek yang dinilai adalah bernyanyi. Dalam hal ini nyanyian tentang lingkungan sehat yang digunakan peneliti yang berjudul “Jangan Buang Sampah Disembarang Tempat” kurang familiar bagi siswa, jadi ketika menyanyikan siswa sedikit kesulitan dan kurang bisa ekspresif sehingga penilaian pengamatan kurang maksimal.